

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

4.1.1. Implementasi Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan terkait implementasi Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik, melalui berbagai fenomena yang diamati terdiri dari ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan, ketepatan target, ketepatan lingkungan dan ketepatan proses. Tujuan dari Program Indonesia Pintar untuk mengatasi angka putus sekolah khususnya di Kecamatan Banyumanik. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik, sudah sesuai dalam keberjalanannya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang sudah sesuai dalam pelaksanaan PIP dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Ketepatan pelaksana, diadakannya sosialisasi membuat Cabdin Wilayah 1 dan sekolah dalam memonitoring, mengevaluasi dan mengusulkan PIP menjadi lebih baik.
2. Ketepatan Target, prosedur dalam pendaftaran PIP dapat dipahami oleh orang tua melalui informasi yang diberikan guru dengan syarat-syarat yang dibutuhkan sesuai yang tercantum dalam Permendikbud No. 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar

3. Ketepatan Lingkungan, dukungan masyarakat berupa melaporkan kepada Cabdin Wilayah 1 bila ditemukan penerima PIP yang tidak sesuai dengan prosedur yang tertulis dalam regulasi Perendikbud No. 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar terdapat fenomena yang belum sesuai digambarkan sebagai berikut:

1. Ketepatan Kebijakan, pemahaman orang tua dan peserta didik mengenai alur mekanisme pendaftaran sehingga peserta didik lupa melakukan aktivasi akun
2. Ketepatan Proses, proses dalam penyaluran dana terhambat disebabkan peserta didik yang belum melakukan aktivasi rekening.

4.1.2. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik terdapat faktor yang mempengaruhi dalam keberjalanannya, faktor yang sudah sesuai dalam keberjalanan PIP di Kecamatan Banyumanik, yaitu:

1. Karakteristik Masalah, mengatasi masalah dalam keberjalanan PIP Cabdin Wilayah 1 melakukan sosialisasi atau menyampaikan informasi melalui media sosial kepada sekolah dan pihak bank terkait.
2. Tahapan Implementasi, manfaat dari PIP sudah sangat mempengaruhi kondisi sosial masyarakat dengan membiayai pendidikan anak-anaknya sehingga dapat melanjutkan sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat fenomena yang belum sesuai dalam pelaksanaan PIP yaitu, dukungan Politik pemangku kebijakan yang mengusulkan peserta didik untuk mendaftar PIP menggunakan kriteria dan syarat yang tidak sesuai dalam Permendikbud No. 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor lain yang mempengaruhi PIP yaitu, Kepentingan Partai Politik berupa pengusulan PIP melalui partai mengakibatkan penyaluran dana PIP menjadi tidak tepat sasaran karena syarat yang dibutuhkan berbeda dengan regulasi yang ada.

4.2. Saran

Berdasarkan apa yang sudah diteliti oleh peneliti, ditemukan beberapa hambatan dalam Implementasi program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik. Maka dari itu penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Saran yang dapat diberikan kepada implementasi Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik, yaitu :
 1. Pada fenomena Ketepatan Kebijakan, Diharapkan Cabdin Wilayah 1 melakukan Sosialisasi intens yang dilakukan setiap satu bulan sekali, hal ini agar dapat memonitoring dan mengevaluasi keberjalanan PIP di setiap sekolah terkait verifikasi dan validasi data.
 2. Terkait Ketepatan Proses, Cabdin Wilayah 1 berkoordinasi dengan orang tua dan pihak sekolah untuk memantau peserta didik yang

belum melakukan aktivasi sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam proses pencairan dan PIP.

- b. Saran yang dapat diberikan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi Impelentasi Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik yaitu, terkait dukungan politik, Cabdin Wilayah 1 diharapkan dapat melakukan monitoring dengan dibentuknya tim khusus untuk memastikan bahwa data penerima yang diusulkan benar-benar valid dan memastikan prosedur yang digunakan sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku
- c. Saran yang dapat diberikan untuk faktor lain terkait dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Kecamatan Banyumanik, yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendalami PIP dengan fokus pada pengaruh kepentingan partai politik, kemudian Kemendikbudristek dapat memperbaharui regulasi dengan menambahkan syarat yang jelas jika partai dapat mengusulkan calon penerima PIP